



TEATERIKAL UNIT REAKSI CEPAT

Tim Unit Reaksi Cepat (URC) RSUD Chasbullah Abdul Majid melakukan drama teaterikal menangani pasien di Alun-Alun M.Hasibuan, Bekasi, Jawa Barat, Kamis (10/3). Teatrical tersebut digelar dalam rangka memperingati hari jadi Kota Bekasi ke-25 tahun dan teaterikal yang bertajuk Kita URC, Kota Bekasi Keren yang disutradarai oleh Aki Maja tersebut merefleksikan pada perangkat daerah yang memiliki pelayanan publik responsif dan cepat tanggap dalam memberikan bantuan kepada masyarakat.

Jalur Penambangan dan Wisata Lereng Gunung Merapi Ditutup

Jalur penambangan yang ditutup yakni di Kelurahan Kepuharjo, Kapanewon (Kecamatan) Cangkringan yang menuju ke Sungai Gendol. Sedangkan jalur wisata yang ditutup sementara yakni rute jip wisata 'Volcano Tour' di Kelurahan Kepuharjo dan Umbulharjo, Cangkringan yang menuju ke arah Bunker Kaliadem.

SLEMAN (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan penutupan sementara jalur menuju kawasan penambangan pasir dan jalur wisata di lereng Gunung Merapi setelah terjadinya awan panas guguran (APG) Gunung Merapi.

"Setelah adanya APG Gunung Merapi pada Rabu (9/3) hingga Kamis pagi, jalur penambangan dan jalur wisata di lereng Merapi bagian atas langsung ditutup sementara untuk menghindari hal yang tidak diinginkan," kata Kepala

Pelaksana BPBD Kabupaten Sleman, Makwan di Sleman, Kamis (10/3).

Baca Juga

Menurut dia, jalur penambangan yang ditutup tersebut yakni di Kelurahan Kepuharjo, Kapanewon (Kecamatan) Cangkringan yang menuju ke Sungai Gendol. "Sedangkan jalur wisata yang ditutup sementara yakni rute jip wisata 'Volcano Tour' di Kelurahan Kepuharjo dan Umbulharjo, Cangkringan yang menuju ke arah Bunker Kaliadem," katanya.

La mengatakan, seluruh

alat berat yang ada di kawasan penambangan pasir Sungai Gendol, Kepuharjo saat ini juga sudah dipindahkan ke lokasi yang aman. "Jalur wisata arah Bunker Kaliadem juga sudah dikosongkan dari armada jip wisata," katanya.

Makwan mengatakan, saat ini kondisi Gunung Merapi sudah melandai, setelah Rabu (9/3) malam hingga dini hari tadi terjadi APG sebanyak lima kali dengan jarak luncur kurang lebih 5 kilometer di arah Sungai Gendol.

"Kondisi sudah melandai, namun kami tetap melakukan upaya antisipasi jika aktivitas Gunung Merapi kembali meningkat," katanya.

La mengatakan, seluruh warga Kalitengah Lor, Glagaharjo, Cangkringan yang mengungsi di Balai Kelurahan Glagaharjo pagi ini juga sudah dipulangkan ke rumah masing-masing.

"Namun warga tetap diminta waspada jika aktivitas Merapi naik lagi," katanya.

Gunung api Merapi di perbatasan Kabupaten Sleman dan Jawa Tengah mengalami peningkatan aktivitas yang ditunjukkan dengan munculnya luncuran awan panas guguran (APG) sejauh 5.000 meter dan mengarah ke arah tenggara pada Rabu (9/3) sejak pukul 23.18 WIB.

Selain itu, teramat pulawa pijar sebanyak tujuh kali dengan jarak luncur maksimum 1.800 meter ke arah barat daya. Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) mencatat waktu terjadinya APG masing-masing adalah pukul 23.18, 23.29, 23.38, 23.44 dan 23.53 WIB, dengan amplitudo maksimal 75 milimeter dan durasi maksimal 570 detik.

Kemudian APG kembali terjadi dengan jarak luncur

maksimal 2.000 meter pada Kamis (10/3) dini hari pukul 00.22, 01.00, 01.22, 01.35, 02.07 WIB, dengan amplitudo maksimal 75 milimeter dan durasi 191 detik. BPPTKG menyatakan pada pukul 01.30 aktivitas Gunung api Merapi telah melandai.

Adapun usai kejadian APG sebelumnya, kegemapan didominasi oleh gempa-gempa guguran. Peristiwa APG menurut laporan BPPTKG juga memicu terjadinya hujan abu di beberapa wilayah seperti di Pos Pengamatan Gunungapi Babadan, Desa Tlogolele, Desa Ketep, Desa Jati, Desa Soronolan dan Desa Gantang di Kecamatan Sawangan, Desa Paten, Desa Sengi dan Desa Kringing di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Kemudian juga Desa Balai Rante di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. ● pra

Laut Panjang Kembali Tercemar, Pesisir Pantai Menghitam

LAMPUNG (IM) - Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Eksekutif Daerah Lampung melaporkan bahwa Laut Panjang di Kota Bandar Lampung tercemar limbah seperti oli dan minyak.

"Pencemaran ini membuat bibir pantai yang didapati permukaan warga terlihat hitam," kata Irfan dalam siaran persnya, Kamis (10/3).

Para warga di sekitar lokasi pencemaran, kata Irfan, tak mengetahui asal limbah itu. Mereka tiba-tiba saja melihat ada tumpukan limbah di bibir pantai itu pada 4 Maret pagi. Irfan menduga, limbah ini berasal dari tengah laut.

Irfan mengatakan, masyarakat setempat merasa sangat terganggu dengan kemunculan limbah tersebut. Banyak masyarakat yang bekerja sebagai nelayan terpaksa tak melaut sejak terjadi pencemaran.

"Sampai dengan hari ini memang belum ada dampak serius yang terlihat ditim-

bulkan dari limbah tersebut. Namun, masyarakat sekitar resah karena belum diketahuinya apakah limbah tersebut berbahaya atau tidak," kata Irfan.

Irfan pun mendesak Pemerintah Kota Bandar Lampung, Pemerintah Provinsi Lampung, aparat penegak hukum segera mengusut tuntas pencemaran laut ini. Apalagi, kejadian serupa telah terjadi tiga kali di laut Lampung dalam kurun waktu berturut-turut, yakni 2020, 2021 dan saat ini tahun 2022.

"Ini kejadian yang terjadi dengan siklus terulang setiap tahun selama 3 tahun ini. Pemerintah harus tegas dan harus berpihak kepada masyarakat dan lingkungan hidup. Bagaimana Lampung akan berjaya jika pemerintah mengabaikan pencemaran lingkungan hidup yang terus terjadi dan mengabaikan masyarakat pesisir di Provinsi Lampung," ujarnya. ● pra

MENUJU ENDEMI COVID-19

Wali Kota Tangerang: Jangan Euforia Nanti Kasusnya Naik

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah memberi tanggapan terkait pandemi Covid-19 menuju endemi di Indonesia. Namun, pastinya warga jangan bereuforia dulu. "Persiapan jadi endemi itu kan perlu persiapan dan perhitungan yang matang. Jangan sampai kita euforia untuk endemi nanti kasusnya naik lagi," ujarnya, Kamis (10/3).

Arief meminta hal ini dapat disikapi dengan bijak dan juga harus terus mendapat dukungan. "Mudah-mudahan ini pintu masuk untuk endemi," katanya. Untuk saat ini kasus Covid-19 di Kota Tangerang terbelang menurun dan kini masuk kategori kasus ringan. Diketahui, Pemkot

Tangerang menerapkan PPKM level 2 yang dimulai 8-14 Maret 2022. Meski PPKM level 2, namun Arief mengimbau masyarakat tetap disiplin khususnya terkait protokol kesehatan. Penurunan PPKM level 2 atas pertimbangan dan merujuk pada beberapa indikator.

"Kan indikator PPKM level itu data-datanya dari penurunan kasus, surveillance, tracing, vaksinasi, BOR RS," ucapnya.

Pihaknya juga mendorong penyebaran vaksinasi agar terus berjalan maksimal terlebih menjelang Ramadhan. "Ramadhan banyak kegiatan peribadatan, kumpul, ramai, dan sebagainya. Jadi harus dipersiapkan banget masyarakat jauh-jauh hari," ujar Arief. ● pp

Masih Ada Warga BAB Sembarangan di Tangsel

TANGSEL (IM) - Perilaku buang air besar (BAB) sembarangan ternyata masih dilakukan sejumlah warga di Kota Tangerang Selatan. Perilaku tersebut bisa ditemui beberapa wilayah seperti Ciputat, Setu, dan lainnya.

"Bukan di Ciputat saja, Setu ada, Serpong ada. Ada di kecamatan lain juga. Jumlahnya saya tidak begitu hafal," kata Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Ciputat, Rabu kemarin.

Menurutnya, kebiasaan buruk itu bukan hanya menyangkut pada permasalahan ekonomi saja. Namun juga karena rendahnya kesadaran masyarakat menerapkan pola hidup sehat.

Untuk itu, selain menyiapkan bantuan fisik berupa pembangunan sanitasi yang layak, ia juga akan fokus untuk melakukan sosialisasi terkait pola hidup sehat kepada masyarakat.

"Makanya kita intervensi

dulu. Fisik kita siapin, tapi sosialisasi dulu. Tingkatan sosialisasi untuk jangan buang di jamban apung. Saya lagi intervensi terus nyari CSR dan perbankan untuk bikin ini," tutur Benyamin.

Sementara Camat Ciputat, Bachtiar Priyambodo, mengaku untuk di wilayahnya terdapat sekitar 118 keluarga yang masih berperilaku demikian.

"Masih ada 118 masyarakat atau kepala keluarga yang berperilaku BABS atau sanitasinya tidak layak. Paling banyak di Jombang, ada 86 titik," paparnya.

Saat ditinjau ternyata ada beragam alasan yang membuat warganya masih BAB sembarangan, terutama di Kelurahan Jombang. Selain karena kebiasaan, ada juga warga yang memang kondisi fisiknya tidak bisa BAB di MCK.

"Ada pula yang memang sebenarnya closet punya, tapi dia buang di sungai. Nah banyak itu di Jombang. Memang letaknya di bantaran kali," terangnya. ● pp

15 Hotel Sepakat Kerjasama Program Balai Latihan Kerja

TANGERANG (IM) - Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, Banten menyebut ada 15 hotel yang sepakat bekerja sama dengan program Balai Latihan Kerja (BLK) terkait penempatan peserta pelatihan.

"Jadi, nanti alumni BLK akan diserap oleh hotel-hotel melalui proses magang terlebih dahulu. Untuk saat ini, baru ada 15 hotel yang sepakat bekerja sama, mudah-mudahan ke depannya bertambah," kata Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang, Ujang Hendra dalam keterangan tertulis di Tangerang, kemarin.

Ia mengatakan di BLK ada beberapa program pelat-

ihan, seperti tata boga, desain grafis, digital printing, perhotelan, perbaikan AC, komputer, dan mesin cuci.

Pada tahun ini, ada dua angkatan, dan setiap angkatan berjumlah 20 orang. Nantinya peserta yang mengikuti pelatihan menjalani proses magang di hotel tersebut sebelumnya diterima.

Harapannya peserta yang menjalani proses magang dapat diterima di hotel tersebut untuk bekerja. Sehingga, ke depannya semakin banyak yang bekerja. "Untuk saat ini baru perhotelan saja dan mudah-mudahan seluruh SDM yang ada di BLK dapat terserap di hotel-hotel tersebut," katanya. ● pp

Gedung BPJS Kesehatan di Lebak Kebakaran, Diduga Akibat Korsleting

LEBAK (IM) - Gedung BPJS Kesehatan di Kampung Sumur Buang, Desa Kaduagung Timur, Kecamatan Cibadak, Lebak, Banten, terbakar. Kebakaran diduga akibat korsleting listrik.

"Betul, semalam ada kebakaran di Gedung BPJS Sumurbuang," ujar Kepala Bidang Damkar, Iwan Darmawan kepada wartawan, Kamis (10/3).

Kebakaran terjadi pada Rabu (9/3), pukul 22.30 WIB. Sumber api diduga berasal dari ruang arsip yang dipicu korsleting listrik. Api lantas merambat dan membakar seisi ruangan tersebut.

Informasi yang dihimpun, pada saat kejadian masyarakat melihat kepanasan asap yang keluar dari dalam gedung. Masyarakat yang menduga adanya kebakaran lantas menghubungi petugas pemadam kebakaran (damkar) setempat.

Kondisi gedung yang terkunci, terang Iwan, membuat petugas kesulitan dalam memadamkan api. Api dapat dipadamkan petugas selama

kurang-lebih empat jam.

"Empat jam, cukup kesulitan karena gedung terkunci sementara di dalam gedung sudah banyak asap khawatir merembet ke gedung sebelahnya," tuturnya.

Ada 3 unit mobil damkar dikerahkan untuk memadamkan kebakaran. Petugas damkar juga dibantu masyarakat dalam memadamkan api.

"Alhamdulillah, semalam sudah padam dan petugas dapat melakukan pendinginan di sekitar lokasi kebakaran," katanya.

Gedung BPJS Kesehatan yang terbakar berada di ruko di Jalan Soekarno-Hatta, Lebak. Ruang arsip yang terbakar berada di belakang gedung.

Saat ini terlihat sisa kebakaran seperti noda hitam yang melekat pada dinding. Tidak hanya itu, beberapa besi terlihat ada yang terpotong karena hangus terbakar api. Akibat kebakaran ini, aktivitas pelayanan dialihkan di luar gedung menggunakan mobil pelayanan keliling. ● pra



HARGA GABAH DI TINGKAT PETANI NAIK

Pekerja mengangkut gabah yang baru selesai dijemat di penggilingan KUD Tasikardi, Kramatwatu, Serang, Banten, Kamis (10/3). Menurut pemilik usaha penggilingan, sejak sepekan terakhir harga gabah kering giling di tingkat petani naik dari Rp4.400 menjadi Rp4.600 per kilogram.

Disperindag Tangsel Pantau Kenaikan Harga Daging Sapi, Ayam dan Cabai

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan melalui Dinas Perindustrian dan perdagangan (Disperindag) terus memantau stabilitas harga daging sapi, daging ayam dan cabai. Ketiga jenis komoditas dasar ini sangat dimungkinkan mengalami kenaikan jelang puasa dan saat Lebaran.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Tangsel, Heru Agus Santoso mengatakan, saat ini harga daging sapi di pasar Kota Tangsel berkisar antara Rp120 ribu-Rp130 ribu, daging ayam Rp38-Rp40 ribu, serta cabai Rp40-Rp75 ribu sesuai jenisnya.

"Kita terus memantau harga kebutuhan pokok ya, kami juga akan mengadakan operasi pasar untuk menstabilkan kelangkaan pasokan bahan pokok," ujar Agus, Kamis (10/3).

Agus mengatakan, persoalan utama dari kenaikan bahan pokok adalah hilangnya daging sapi di pasaran akibat mogoknya seluruh pedagang daging sapi di seluruh pasar Kota Tangsel.

"Kita memang lagi fokus ke daging sapi. Syukurnya sekarang pedagang daging sapi sudah berjalan. Kita terus komunikasi dengan asosiasi pedagang sapi. Tadinya mau mogok 5 hari, tapi 2 hari udah berjalan," terangnya.

Menurut Agus untuk persiapan mengantisipasi kenaikan

harga jelang puasa pihaknya sudah berkoordinasi dengan Kementerian perdagangan, Bulog, Pemerintah Provinsi Banten dan Badan Ketahanan Pangan Nasional.

Dia optimis, jelang puasa dan saat puasa harga kebutuhan pokok masih stabil.

"Insya Allah, upaya ini bisa mengerem harga untuk naik. Jadi kan pada saat permintaan tinggi maka hukum ekonominya ikut naik, disitu kita mencoba mengerem," jelasnya.

Agus menambahkan, Disperindag Kota Tangsel hanya memiliki fungsi membantu kelancaran pasokan kebutuhan bahan pokok di pasaran, sehingga tidak bisa menjangkau kekecukupan terkait kenaikan harga baik itu ekspor maupun impor, karena itu kewenangan Kementerian perdagangan dan Kementerian pertanian.

"Fungsi kami hanya membantu kelancaran distribusi barang dan stok barang ada di lapangan. Kalau distribusi barang tidak kita bantu kelancarannya, kan barang gak ada. Itu pengaruh banget, apalagi harga mahal barang gak ada. Jadi penting untuk menjaga ketersediaan barang dan stabilitas harga," tandasnya.

Lebih lanjut Agus meminta masyarakat Kota Tangsel untuk mendownload aplikasi Pagar Tangsel untuk mengetahui lebih lengkap seluruh harga kebutuhan bahan pokok di pasar-pasar Kota Tangsel. ● pp



PELATIHAN KOMPETENSI BARISTA KOPI

Peserta meracik kopi di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Kamis (10/3). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lebak menggelar pelatihan dan sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bagi 20 pelaku usaha kopi di Lebak guna meningkatkan kompetensi sekaligus menaikkan kelas barista.